

SKRIPSI

LIKA-LIKU PERJUANGAN SYAFRIAL: GURU YANG MENGAJAR SAMBIL

BELAJAR TAHUN 1989-2008

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora**



OLEH :

SONIA CHANTIKA

1810712022

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Lika-liku Perjuangan Syafrial: Guru yang Mengajar sambil Belajar Tahun 1989-2008. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana perjuangan Syafrial dari seorang guru honorer sampai menjadi seorang pegawai negeri sipil sekaligus mengenyam pendidikan selama mengabdikan diri kepada pendidikan, juga mengetahui bagaimana latar belakang keluarga Syafrial dan arti penting pendidikan baginya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, gabungan dari penelitian lapangan (field research) dan penelitian historis (historical research) dengan menggunakan metode sejarah, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Heuristik, yaitu mengumpulkan sumber-sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber primer penulis dapat dari tokoh-tokoh masyarakat di Lubuk Pasing Kenagarian Talaok, sedangkan data sekunder adalah berupa buku-buku bacaan terkait subjek penelitian. (2) Kritik sumber terhadap data yang ada dengan kritik internal dan eksternal, (3) Interpretasi yang merupakan analisis terhadap data dan penafsiran nya, (4) Historiografi merupakan penulisan cerita sejarah dalam bentuk karya Ilmiah.

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Syafrial masuk keperguruan tinggi IKIP Padang melalui jalur SIPENMARU (sistem penerimaan mahasiswa baru) dengan program D3 pada tahun 1984. Syafrial berhasil menamatkan studi pada tahun 1987 dengan tepat waktu. Setelah lulus kuliah Syafrial sempat menjadi guru honorer di berbagai sekolah. Kala itu untuk pertama kalinya ia honor jadi guru pada Juli tahun 1986 di salah satu sekolah swasta SMA Karya Bakti Bayang. Lalu tanggal 1 maret 1989 Syafrial mengajar menjadi guru SMP Lakitan di Lengayang dan hanya berlangsung selama 2 tahun. Pada tahun 1989 Syafrial diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pada tahun 1990 sampai tahun 2003 Syafrial mengajar di SMP Duku Tarusan, selama menjadi guru Syafrial juga melanjutkan pendidikannya di Universitas Terbuka dengan jalur Reguler dan wisuda di Jakarta tahun 1997 dengan gelar S1. Lalu Syafrial melanjutkan kuliah Pascasarjana pada tahun 1997 di Universitas Andalas (Unand) dengan jurusan PWD (Pengembangan Wilayah Pedesaan).

Perjuangan Syafrial terhadap pendidikan, baik diri sendiri dan keluarga sangatlah terlihat jelas dari upayanya. Syafrial memiliki keyakinan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi diri seseorang, agar orang lain tersebut dapat bermanfaat untuk banyak orang atau masyarakat luas. Sehingga dari upaya-upaya yang dilakukannya tersebut dalam menggapai dan menerapkan pendidikan keluarga, dirinya sangat dihargai dan disegani oleh keluarga, masyarakat sebab dampak dari pendidikan mempengaruhi caranya berpikir dan bertindak dalam menghadapi berbagai persoalan di tengah-tengah masyarakat Nagari Talaok.

Kata kunci :keluarga, pendidikan, interaksi, Syafrial.